



Media: Tribun Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 12 April 2025

Halaman: 3

Angkut Penumpang Pakai Shuttle

■ Wacana Larangan Bus Besar Masuk Kota Yogyakarta

YOGYA, TRIBUN - Pemkot Yogyakarta berencana membangun kawasan Giwangan, termasuk Terminal Giwangan. Nantinya Pemkot Yogyakarta melarang bus-bus besar masuk ke kawasan Kota Yogyakarta. Belum diketahui kapan rencana ini akan diterapkan.

Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo mengatakan, Terminal Giwangan disiapkan untuk menampung bus-bus berukuran besar. Untuk mengangkut penumpang ke Kota Yogyakarta, nantinya akan disiapkan shuttle atau mini bus.

"Kita pakai shuttle ke kota," ujarnya, Jumat (11/4).

Sedangkan pembangunan di kawasan Giwangan, Hasto akan mengembangkan taman budaya Giwangan dan juga mengembangkan kawasan Kotagede. "Kotagede, Giwangan, embung Giwangan, taman budaya Giwangan, kebun binatang, itu kan menjadi satu kawasan wisata, destinasi wisata yang perlu kita kembangkan," ujarnya.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Agus Arif Nugroho menambahkan, untuk waktu larangan bus besar masuk ke Kota Yogyakarta masih perlu dibahas dengan Organisasi Peringkat Daerah (OPD) lain.

Ia menjelaskan secara teknis pihaknya masih perlu menyiapkan berbagai hal seperti bagaimana nantinya pola perjalanan shuttle pengangkut warga dari Terminal Giwangan ke

PERLU PEMBAHASAN MENDALAM

- Pemkot Yogyakarta berencana membangun kawasan Giwangan, termasuk Terminal Giwangan.
- Nantinya Pemkot Yogyakarta melarang bus-bus besar masuk ke kawasan Kota Yogyakarta.
- Untuk mengangkut penumpang ke Kota Yogyakarta, akan disiapkan shuttle atau mini bus.
- Waktu larangan bus besar masuk ke Kota Yogyakarta masih perlu dibahas dengan OPD lain.

Kota Yogyakarta.

"Bagaimana nanti dari masyarakat di Giwangan akan menuju ke kawasan wisata di tengah kota itu kan yang akan kita *prepare* nanti. Kalau berkaitan *timeline*-nya, ya, kita akan berupaya menyiapkan konsepnya secepat mungkin," imbuh Arif.

Ia menjelaskan bahwa kendaraan shuttle untuk mengangkut wisatawan juga masih belum dibahas secara rinci. Namun dia membuka peluang Trans-Jogja dimanfaatkan untuk mengangkut wisatawan.

"Itu yang kami juga akan mempertimbangkan. Tentu harapan kami berkaitan, nanti seandainya itu menjadi sebuah kebijakan, tentu terutama bagaimana kualitas layanan itu harus kami kedepankan, terutama ada masyarakat, terutama pariwisata," jelasnya.

Namun, dia juga tidak menutup kemungkinan penyediaan shuttle dari pihak swasta. "Masalah siapa nanti yang menyediakan, bagaimana untuk keterlibatan masyarakat juga menjadi penting, kan. Kami juga berusaha untuk bicara pemberdayaan masyarakat," ujarnya.

kat," ujarnya.

Untuk diketahui, Taman Budaya Embung Giwangan (TBEG) adalah salah satu destinasi wisata yang berada di Kota Yogyakarta bagian selatan. Sejak dibuka untuk umum, masyarakat Kota Yogyakarta dan sekitarnya kerap berkunjung ke lokasi ini terutama untuk menikmati suasana ketika akhir pekan.

Taman Budaya Embung Giwangan yang terintegrasi dengan Kawasan Cagar Budaya Kotagede juga telah beberapa kali menjadi tempat digelarnya event, seperti pameran dan pentas budaya. Lokasi Taman Budaya Embung Giwangan berada di Jalan Tegal Turi No 54, Giwangan Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta. Taman Budaya Embung Giwangan berdiri di kawasan seluas 3,5 hektare, termasuk dengan embung sebagai tangkapan air hujan berkapasitas 9.210 meter kubik dan luas genangan sekitar 4.123 meter persegi. Pembangunan embung dilakukan oleh Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWSO) pada 2019 di lahan milik Pemerintah Kota Yogyakarta. (kpc/aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005